BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Data telah disajikan dan dianalis pada bab sebelumnya tentang proses bimbingan baca Alquran sebagai aktivitas berdakwah (studi kasus pada ibu-ibu di Pandu Gang 1 Dalam) Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat bimbingan baca Alquran sebagai aktivitas berdakwah (studi kasus pada ibu-ibu di Pandu Gang 1 Dalam) Banjarmasin, akan disimpulkan dalam bab ini, untuk lebih jelasnya akan disajikan sebagai berikut :

1. Proses bimbingan baca Alquran sebagai aktivitas berdakwah (studi kasus pada ibu-ibu di Pandu Gang 1 Dalam) adalah kegiatan informal yang dilakukan dengan :
   a. Bimbingan membaca Alfatihah sebelum memulai membaca Alquran
   b. Bimbingan membaca Alquran, yang diajarkan hanya sekedar panjang pendeknya huruf, sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan individu.
   c. Metode bimbingan Baca Alquran ada tiga yaitu :
      1) Metode Halus, yaitu dengan memberikan nasehat dengan halus dan bijak kepada individu.
      2) Metode Informatif, yaitu dengan tenaga yang tabah dan lapang dada dalam menghadapi individu.

3) Melibatkan langsung subjek yang dibimbing, mengikut sertakan subjek dalam kegiatan bimbingan dalam proses akan melancarkan kegiatan tersebut.

d. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan baca Alquran

1) Faktor pendukung bimbingan baca Alquran

a) Diri sendiri sangat bersemangat agar bisa membaca Alquran, tergolong kategori sangat baik.

b) Keluarga sangat mendukung dan ikut serta dalam membimbing, tergolong sangat baik

2) Faktor penghambat bimbingan baca Alquran

a) Diri sendiri, keterbatasan yang ada pada diri individu, karena faktor usia senja. Jadi, ingatan, penglihatan dan pendengaran sudah berkurang dapat menghambat kelancaran kegiatan tersebut.

b) Pembimbing yang mempunyai kendala dalam membimbing kegiatan tersebut, misalnya tidak bisa membagi waktu antara mengerjakan tugas kuliah dan tugas membimbing baca Alquran, akhirya kegiatan bimbingan baca Alquran diliburkan. Efeknya kepada yang dibimbing, tidak terlalu bisa lagi dalam membaca Alquran.

B. Saran-saran

1. Masyarakat hendaknya meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan mengikuti kegiatan bimbingan baca Alquran, dan kegiatan

keagamaan lainya yang ada disekitar tempat tinggal mereka, seperti pengajian atau majelis.

2. Ibu-ibu yang dibimbing baca Alquran, agar lebih meningkatkan belajar membaca Alquran, baik melalui ustadzah ataupun keluarga.
3. Ustadzah bimbingan baca Alquran agar bisa mengajarkan ilmu tajwid sesuai dengan hukum tajwid dari segala Aspek hukum ilmu tajwid, dengan cara bertahap, supaya bacaan Alquran lebih baik lagi dan benar.